

KATALOG BPS: 1103001.7311.130

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LAPPARIAJA 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

Statistik Daerah
Kecamatan Lappariaja
2015

<http://bonekab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LAPPARIAJA

Katalog BPS : 1103001.7311.130
Nomor Publikasi : 73110.15048
Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman : iv; 8 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Lappariaja

Gambar Kulit:
Koordinator Statistik Kecamatan Lappariaja

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dicetak Oleh:
CV. 21 COM

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lappariaja 2015** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Lappariaja yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Lappariaja.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Lappariaja diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, karena publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Lappariaja 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Lappariaja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Watampone Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bone

Ir. H. Rustan
NIP. 19661215 199301 1 001

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman katalog	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Geografi	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk.....	3
Pendidikan	4
Kesehatan.....	5
Pertanian.....	6
Perbandingan.....	8

GEOGRAFIS

1

Kecamatan Lappariaja merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Bone yang sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lamuru, utara berbatasan Kecamatan Bengo, Timur berbatasan Kecamatan Libureng, dan Selatan berbatasan dengan Kecamatan Libureng yang terletak pada bagian barat Kabupaten Bone yang berjarak sekitar 55 km dari kota Watampone, yang meliputi 9 Desa .

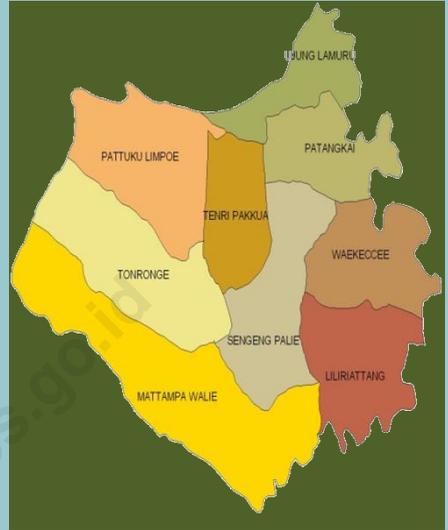
Desa yang terluas di Kecamatan Lappariaja yaitu desa Lili riattang dengan luas Wilayah 23 km² sedangkan desa yang terkecil adalah Desa Waekecce dengan luas Wilayah 13 km².

Semua Desa di Kecamatan Lappariaja berada pada letak desa yang bukan pantai

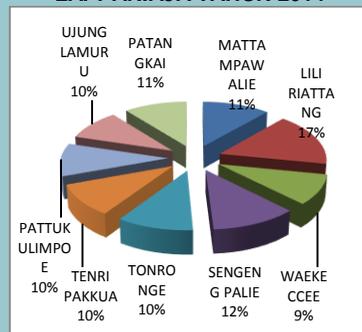
Ibukota Kecamatan Lappariaja adalah Desa Patangkai, desa yang terdekat adalah desa ujung lamuru dengan jarak 3 Km, sedangkan desa yang terjauh adalah desa Tonronge dengan jarak 15 km.

Jarak tempuh dari ibukota Kecamatan ke ibukota Kabupaten Bone yaitu sekitar 90 menit

PETA KECAMATAN LAPPARIAJA



GRAFIK PRESENTASE LUAS KECAMATAN LAPPARIAJA TAHUN 2014



Sumber : Kec. Lappariaja Dalam Angka 2015

2

KEPEMERINTAHAN



STRUKTUR ORGANISASI DESA KECAMATAN LAPPARIAJA 2014

Kode	Desa/Kelurahan	Dusun	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001	Mattampa Walie	4	17
002	Lili Riattang	3	13
003	Waekecce	5	15
004	Sengeng Palie	3	16
005	Tonrongnge	4	13
006	Tenri Pakkua	3	13
007	Pattuku Limpoe	4	18
008	Ujung Lamuru	4	16
009	Patangkai	3	14
Jumlah		35	135

Sumber : Kec. Lappariaja Dalam Angka 2015

****Tahukah Anda**

Hingga sekarang belum terdapat satu pun kelurahan di kecamatan lappariaja, semuanya masih status desa.

Kepemerintahan Kecamatan Lappariaja sebagaimana dituangkan dalam Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia tentang pembentukan 12 kecamatan di wilayah kabupaten daerah tingkat II Bone, Sinjai, Sidenreng, Rappang,Wajo, Luwu dan Bulukumba dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan.Pemerintahan Kecamatan Lappariaja sebelumnya memiliki 18 Desa namun sejak tahun 1999 kecamatan Lappariaja dimekarkan menjadi 2 Kecamatan yaitu 9 Desa menjadi Kecamatan Bengo dan 9 desa di Kecamatan Lappriaja dengan pusat pemerintahan berada di Desa Patangkai.

Hingga sekarang jumlah desa di Kecamatan Lappariaja tidak mengalami perubahan yaitu 9 desa yang terbagi atas 35 dusun.Dan dusun ini membawahi 135 RT Secara administrasi pemerintahan di Kecamatan Lappariaja sampai tahun 2010, sudah beberapa tahun tidak ada pemekaran wilayah. Kecamatan Lappariaja terdiri atas 9 desa.



PENDUDUK



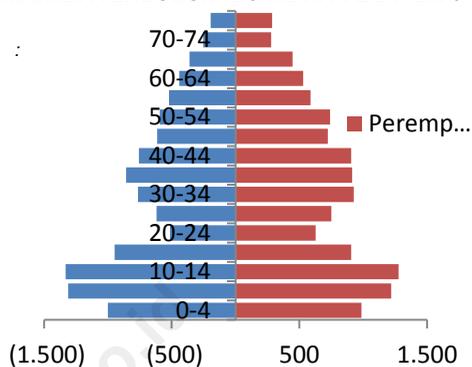
3

Komposisi penduduk Kecamatan Lappariaja didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah kelompok penduduk usia 10-14 tahun jumlahnya lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok usia dibawahnya. Ini artinya pemerintah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah atau lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah penduduk Kecamatan Lappariaja pada tahun 2013 sebanyak 23.547 jiwa, kemudian naik menjadi 23.642 jiwa pada tahun 2014 yang terdiri dari laki-laki 11.286 jiwa dan perempuan 12.356 jiwa dengan rasio jenis kelamin 91,34 hal ini berarti bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 91 penduduk laki-laki..

Dengan luas wilayah kecamatan sekitar 138 km², yang berarti setiap km² ditempati penduduk sebanyak 171 orang pada tahun 2014.

PIRAMIDA PENDUDUK KECAMATAN LAPPARIAJA



Indikator Kependudukan Kecamatan Lappariaja

RINCIAN	2013	2014
Informasi Umum:		
• Jumlah Penduduk (Jiwa)	23.547	23.642
• Pertumbuhan Penduduk (%)	0,51	0.51
• Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	171	171
• Sex Ratio (%)	91,31	91,34
• Jumlah Rumah Tangga	5.606	5.611
• Rata ² ART (Jiwa/Ruta)	4.2	4.2
• Jumlah penduduk lahir	335	364
• Jumlah penduduk mati	84	105

Sumber : BPS Kabupaten Bone

4

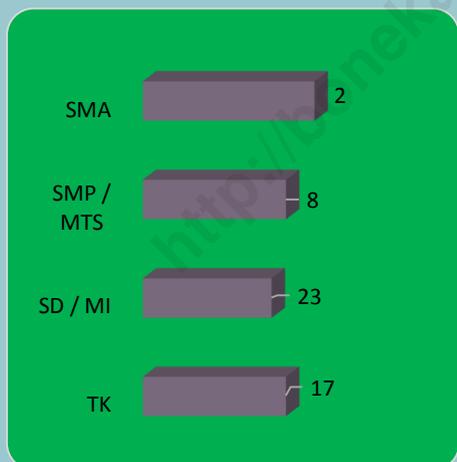
PENDIDIKAN



Tabel 4.1 Sarana Pendidikan di Kecamatan Lappariaja Tahun 2014

SEKOLAH	JUMLAH
TK	17
SD / MI	23
SMP / MTS	8
SMAN/MAN	2
TOTAL	50

Grafik 4.1 Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Lappariaja Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Lappariaja Dalam Angka 2015

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia dan sebagai salah satu indikator kualitas sumber daya manusia. Semakin baik pendidikan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Ketersediaan sarana dan prasana pendidikan akan menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan.

Fasilitas pendidikan yang terdapat di Kecamatan Lappariaja pada tahun 2014 sebanyak 50 terdiri dari TK sebanyak 17, SD / MI sebanyak 23, SMP / MTS sebanyak 8 dan SMA sebanyak 2. Secara umum fasilitas pendidikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Tingkat kecukupan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat melalui rasio murid terhadap guru. Untuk tingkat TK rasio murid terhadap guru sebesar 10. Nilai ini menunjukkan untuk setiap 1 orang guru mengajar 10 murid.

KESEHATAN

5

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh akses pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Walaupun belum terdapat rumah sakit di Kecamatan Lappariaja namun fasilitas kesehatan yang dimiliki sudah cukup memadai. Di antaranya terdapat 1 puskesmas yang terletak di Desa Patangkai, 4 poskesdes dan 18 posyandu (pos pelayanan terpadu) yang tersebar di semua desa.

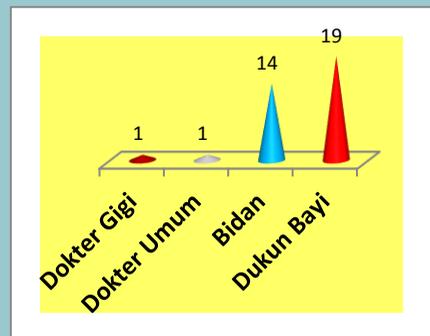
Pada tahun 2014 tenaga kesehatan yang terdapat di Kecamatan Lappariaja terdiri dari 1 dokter umum, 3 perawat, 14 bidan dan 19 dukun bayi.

**** Tahukah anda
Bahwa Puskesmas Lappariaja sudah rawat inap**

Tabel 5.1 Statistik Kesehatan Kecamatan Lappariaja, 2014

Uraian	2014
Sarana Kesehatan	
Puskesmas	1
Poskesdes	4
Posyandu	18
Tenaga Kesehatan	
Dokter Umum	1
Perawat	3
Bidan	14
Dukun Bayi	19

Grafik 5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Lappariaja Tahun 2014



Sumber : Kec. Lappariaja Dalam Angka 2015

6

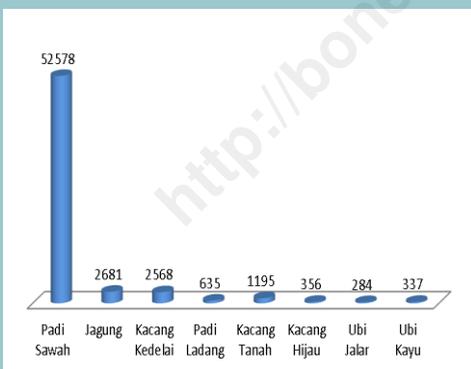
PERTANIAN

Tabel 6.1 Luas Tanah Kering Menurut Penggunaannya Dirinci Per Desa di Kecamatan Lappariaja Tahun 2014 (Ha)

Desa	Lahan Pertanian	Lahan Bukan Pertanian
Matt.Walie	923	182
L.Riattang	520	119
Waekecece	669	145
S.Palie	353	170
Tonronge	928	244
Tenri Pakkua	769	12
P.Limpoe	1.061	120
Uj.Lamuru	776	99
Patangkai	1.044	31
Jumlah	7.043	1.122

Sumber: Kec. Lappariaja Dalam Angka 2015

Grafik 6.1 Produksi Tanaman Pangan Tahun 2014



Sumber: Kec. Lappariaja Dalam Angka 2015

Sektor pertanian merupakan sektor penting yang berperandalammenunjang perekonomian masyarakat Kecamatan Lappariaja. Sektor pertanian yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Lappariaja meliputi tanaman pangan, hortikultura (sayuran dan buah – buahan), tanaman perkebunan dan ternak. Produksi hasil pertanian tidak terlepas dari luas lahan yang digunakan. Dari tabel di samping terlihat bahwa jumlah lahan pertanian sebesar 7.043 Ha dan lahan bukan pertanian seluas 1.122 Ha. Lahan pertanian terluas terletak di desa Pattuku Limpoe yakni sebesar 1.061 Ha sedangkan lahan pertanian yang terkecil terletak di Desa Sengeng Palie yakni 353 Ha.

Komoditas utama tanaman pangan yang diusahakan masyarakat Kecamatan Lappariaja adalah padi sawah. Pada tahun 2014 produksi padi sawah mencapai 52.578 ton.

PERTANIAN

7

Untuk jenis tanaman sayuran yang diusahakan di Kecamatan Lappariaja meliputi kangkung, kacang panjang, cabe rawit, tomat, terung, ketimun dan labu siam. Dari tabel 6.2 di samping tiga produksi terbesar sayuran yaitu tomat (845kwintal), kacang panjang(823 kwintal) dan terung (710 kwintal).

Selain tanaman pangan dan sayur – sayuran hasil pertanian lainnya yang terdapat di Kecamatan Lappariaja adalah tanaman buah-buahan dan perkebunan rakyat. Produksi buah terbanyak adalah mangga sebesar 6.899 kwintal. (Lampiran). Tanaman perkebunan rakyat dengan produksi terbesar adalah kemiri (2.145 ton).

Populasi ternak terbesar di Kecamatan Lappariaja adalah sapi (10.359 ekor) dan populasi unggas terbesar adalah ayam buras (119.560 ekor)

Grafik 6.2 Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Lappariaja Tahun 2014



Sumber : Kec. Lappariaja Dalam Angka 2015

Grafik 6.2 Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2014 (Ekor)

Sapi	10.359
Kerbau	54
Kuda	82
Kambing	591
Ayam Buras	119.560
Ayam Ras Petelur	487
Itik	3.904

Sumber : Kec. Lappariaja Dalam Angka 2015

8

PERBANDINGAN

Perbandingan Beberapa Indikator
Terpilih Kabupaten Bone

Kecamatan	Penduduk	Luas Wil (km ²)	Kepadatan Penduduk
BONTOCANI	15.614	463,35	34
K A H U	38.370	189,50	202
KAJUARA	35.905	124,13	289
SALOMEKKO	15.374	84,91	181
TONRA	13.413	200,32	67
PATIMPENG	16.315	130,47	125
LIBURENG	29.693	344,25	86
M A R E	26.270	263,50	99
SIBULUE	33.761	155,80	216
C I N A	26.159	147,50	177
BAREBBO	27.238	114,20	238
PONRE	13.678	293,00	46
LAPPARIAJA	23.642	138,00	171
LAMURU	24.780	208,00	119
TELLU LIMPOE	14.003	318,10	44
B E N G O	25.415	164,00	154
ULAWENG	24.664	161,67	152
PALAKKA	22.482	115,32	194
AWANGPONE	29.155	110,70	263
TELLU SIATTINGE	39.986	159,30	251
A M A L I	20.679	119,13	173
AJANGALE	27.373	139,00	196
DUA BOCCOE	30.134	144,90	207
CENRANA	23.929	143,60	166
T. RIATTANG. BARAT	46.988	53,68	875
TANETE RIATTANG	51.118	23,79	2.148
T. RIATTANG TIMUR	42.377	48,88	866
BONE	738.515	4.559	160

Kabupaten Bone dengan luas wilayah sebesar 4.559 km², terdiri dari 27 kecamatan. Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Bontocani dengan persentase 10,16%, menyusul Kecamatan Libureng 7,55%, kemudian Kecamatan Tellu Limpoe 6,98% sedangkan luas wilayah yang terkecil adalah Kecamatan Tanete Riattang dengan persentase hanya 0,52%

Meskipun Kecamatan Bontocani merupakan Kecamatan dengan wilayah yang terluas, namun penduduk tertinggi berada di Kecamatan Tanete Riattang dengan jumlah 49.887 jiwa.. Kecamatan Lappariaja merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah, yaitu 13.141 jiwa. Kecamatan Dua Boccoe merupakan Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan yang paling banyak yaitu 21 desa dan 1 kelurahan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN BONE

Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone

Telp. (0481) 21054 Fax. (0481) 25220

Email: bps7311@mailhost.bps.go.id